

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan Pengelolaan BUMDes Cisembada Desa Cingebul dikatakan cukup berhasil, dilihat dari proses yang dijalankan sesuai dengan Peraturan Desa Nomor 8 Tahun 2017. Jika dilihat dari output (hasil) bahwa tujuan BUMDes Cisembada Desa Cingebul dipahami dengan baik oleh aktor pelaksana dan kelompok sasaran, tetapi hasil yang diperoleh masih terbilang kecil, belum memenuhi dan masih jauh untuk kategori BUMDes strata maju.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pengelolaan BUMDes Cisembada Desa Cingebul:
  - a. Adanya faktor komunikasi yang cukup baik antar aktor pelaksana BUMDes Cisembada Desa Cingebul dengan kelompok sasaran berpengaruh terhadap keberhasilan proses implementasi, namun masih adanya faktor komunikasi yang kurang optimal dalam pengenalan BUMDes Cisembada Desa Cingebul terhadap masyarakat sehingga mereka menganggap kurang merasakan dampak yang nyata dari adanya BUMDes dan munculnya sikap kurang peduli beberapa masyarakat sekitar terhadap adanya BUMDes. Tetapi karena kesibukan masing-masing dari pengurus BUMDes, yang seharusnya

ada pertemuan dan evaluasi mingguan terkadang terhambat karena kesibukan kerja dari masing-masing pengurus BUMDes.

- b. Adanya sumber daya manusia yang cakap dan cukup dalam pengelolaan BUMDes berpengaruh terhadap hasil (*output*) BUMDes, tetapi untuk jumlah dari pengelola dirasa masih kurang, dimana tidak sebanding antara jumlah unit usaha dengan jumlah pengelola sumber daya manusianya.
- c. Disposisi aktor pelaksana BUMDes memiliki komitmen dan kejujuran cukup baik dalam pengimplementasian BUMDes yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan BUMDes. tingkat demokrasi yang tinggi dari pengurus BUMDes dan terbuka akan kritik dan saran, hal ini digunakan sebagai bahan pertimbangan, perkembangan kemajuan BUMDes.
- d. Struktur birokrasi BUMDes Cisembadan Desa Cingebul yang disesuaikan dengan kemampuan setiap pengelola, hal ini berdasarkan pelatihan dan studi banding yang didapatkan sebelumnya. Pemahaman aktor pelaksana terhadap SOP yang berlaku cukup dipahami dan dimengerti oleh aktor pelaksana, tetapi untuk kelompok sasaran dirasa masih kurang, karena mereka hanya sekedar tahu tentang adanya BUMDes, untuk SOP tidak.

## 5.2. Implikasi

Merujuk pada kesimpulan penelitian Implementasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cisembada di Desa

Cingebul Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas, maka dapat diuraikan untuk ditindaklanjuti hasil penelitian yang dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi untuk promosi atau pengenalan yang lebih mendalam kepada masyarakat serta kesibukan dari masing-masing pengurus yang memiliki pekerjaan tetap di tiap pengurus, sehingga ini menyebabkan kurangnya solidaritas antar pengurus. Hal ini menimbulkan pengelolaan BUMDes menjadi kurang maksimal, sehingga hasil dari yang didapat pun masih kecil jika dilihat dari nilai prosesentasenya. Oleh karena itu, perlu diadakan komunikasi yang mendalam atau diadakannya evaluasi terhadap para pengurus serta evaluasi unit usaha, mencari solusi yang terbaik agar kedepannya BUMDes Cisembada Desa Cingebul bisa naik menjadi BUMDes dengan kategori strata maju.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang bekerja dalam bidang produksi serta *marketing* BUMDes, karena jika dilihat dari jumlah unit usaha dengan jumlah sumber daya manusianya kurang sebanding, sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal. Karena kesibukan dari masing-masing pengurus ini juga menjadi kendala, yang perlu dibenahi dicari solusi seperti apa baiknya. Oleh karena itu, perlu ada kesadaran dari masing-masing pengurus, serta ketegasan dari Kepala Desa yang disini menjabat sebagai direktur mencari solusi untuk permasalahan ini.